BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sebelum penulis melakukan penelitian, maka harus ditentukan terlebih dahulu objek penelitiannya. Dengan demikian maka pembahasannya nanti dapat difokuskan pada apa yang menjadi objek penelitiannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:41) menyatakan bahwa:

> "Sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan yang diteliti. Jangan sampai terjadi membuat rancangan penelitian dilakukan di belakang meja, dan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah hal atau perkara yang menjadi pokok sasaran atau tujuan, yang akan diteliti oleh peneliti. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih maka objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah Leverage Keuangan *(DER)*, Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)*, dan Keuntungan (*Return)* saham pada PT Kalbe Farma Tbk. yang terdaftar di BEI yang berlokasi di Jl.Soekarno Hatta No 344 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan metode verifikatif (kuantitatif) dengan

pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010:2) mengemukakan metode penelitian bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, data yang diperoleh adalah data empiris, tujuannya untuk membuktikan data yang diperoleh terhadap informasi tertentu, dan kegunaannya untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:29) bahwa metode deskriptif adalah "metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Sedangkan pendekatan Kualitatif menurut Sugiyono (2008:14) adalah sebagai berikut:

> Merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.
> Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini digunakan

untuk menjawab tujuan penelitian (1) mengenai Leverage Keuangan *(DER),* (2)

mengetahui Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* dan (3) mengetahui Keuntungan *(Return)* Saham.

Sedangkan menurut Nazir (2003:45) adalah:

> Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Nazir (2003:34) adalah:

> Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis.

Metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (4) seberapa besar dampak leverage keuangan *(DER)* dan tingkat pengembalian asset *(ROA)* terhadap keuntungan (*Return)* saham berpengaruh secara parsial dan silmutan.

Penelitian yang baik harus memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah yang ditujukan dengan bagaimana kepatuhan penelitian terhadap metode ilmiah atau *scientific method* yang memiliki pengertian yaitu penggunaan cara-cara yang telah ditetapkan sebelumnya didalam membentuk dan menghubungkan pertanyaan teoritis tentang kejadian tertentu dan memprediksikan kejadian yang belum diketahui.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:27) bahwa Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya.

Lebih jelasnya lagi Jonathan Sarwono (2006:79) mengibaratkan desain penelitian Bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

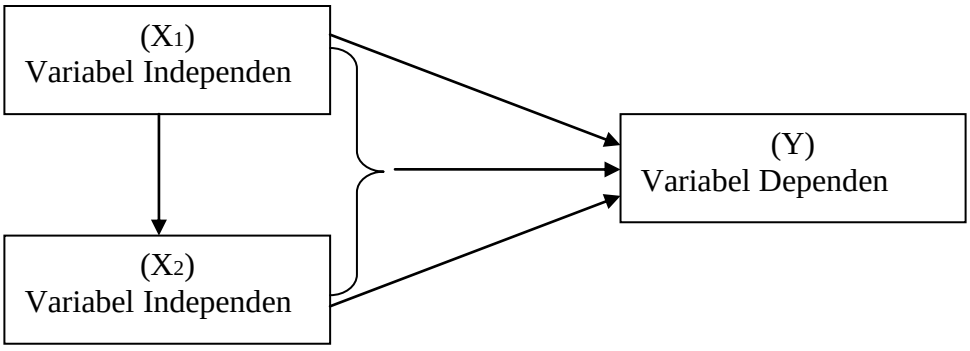
Sedangkan menurut Nazir (2005:84) desain penelitian adalah Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desaian penelitian hanya mengenai penggumpulan dan analisis data saja.

Untuk menggambarkan secara keseluruhan alur penelitian ini peneliti membuat suatu desain penelitian. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada PT Kalbe Farma Tbk khususnya mengenai Leverage Keuangan *(DER)* dan Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* terhadap Keuntungan (*Return)* saham.

2. Mengumpulkan data-data Leverage Keuangan *(DER)* dan Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* terhadap Keuntungan (*Return)* saham pada PT Kalbe Farma Tbk.
3. Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori-teori data-data Leverage Keuangan *(DER)* dan Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* terhadap Keuntungan (*Return)* saham pada PT Kalbe Farma Tbk.
4. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.
5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel.
6. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan komputer.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
8. Menyusun laporan hasil penelitian.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 = *Debt to Equity*

X_2 = *Return on Asset*

Y = *Return* Saham

3.2.2 Operasional Variabel

Penjelasan variabel penelitian menurut Sugiyono (2010:38) yaitu Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas *(independen)* dan variabel terikat (dependen). Menurut Husein Umar (2005:30) menyatakan bahwa:

> Variabel *independent* (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan *variabel dependent* (tergantung) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Sesuai dengan judul usulan penelitian yang peneliti buat Analisis Leverage Keuangan (DER) dan Tingkat Pengembalian Asset (ROA) sertan dampaknya terhadap Keuntungan *(Return)* Saham, maka penulis menggunakan tiga variabel penelitian yaitu:

1. *Variable Independent* (X_1)

   Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel lain dalam kaitannya dengan masalah yang

diteliti , maka yang menjadi variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah *"*Leverage Keuangan (DER)*".*

2. *Variabel Independent (X_2)*

   Yaitu variabel yang ikut mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel lain dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti , maka yang menjadi variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah *"*Tingkat Pengembalian Asset (ROA)*".*

3. *Variable Dependent* (Y)

   Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain, dalam kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, maka yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah *"*Keuntungan *(Return)* saham*"*.

Adapun tabel operasionalisasi sesuai dengan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Debt to Equitty (X1)	Debt to Equity adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang **Syamsudin (2004:115)**	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ Sendiri}\ X\ 100\%$	Rasio
Return on Asset (X2)	*Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efektifnya perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan atau laba perusahaan **Abdul Halim (2003:83)**	$ROA = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} x100\%$	Rasio
Return Saham (Y)	*return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain/loss* **Jogiyanto(2001:115)**	$Return$ saham $= \frac{Pt-Pt-1}{Pt-1} x100\%$	Rasio

3.2.3 Metode Penarikan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

3.2.3.1 Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, biasanya mengidentifikasikan suatu fenomena.

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2010:80) yaitu:

> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT Kalbe Farma Tbk.

3.2.3.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat.

Pengertian teknik *sampling* menurut Sugiyono (2010:81) yaitu Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel.

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah *sampling purposive.*

Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono (2010:85) yaitu "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk yang terbaru (audit).
2. Data yang diambil adalah 7 tahun dari tahun 2004-2010 dikarenakan terjadinya suatu fenomena pada enam tahun terakhir, yaitu dari tahun 2004-2007.
3. Sampel yang diambil sebanyak tujuh periode karena sudah dianggap *representatif* (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2004-2010 atau selama 7 tahun di PT Kalbe Farma Tbk.

3.2.4 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

1. Data primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137) Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari perusahaan.

Data primer dalam penelitian adalah laporan keuangan yang diperoleh langsung dari perusahaan tersebut.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2009:137) adalah Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data yang terkait dengan saham.

3.4.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, seperti dokumen mengenai sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan sebagainya yang

menunjang penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Peneliti menganalisa data dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:29) sebagai berikut “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Menurut Sugiyono (2010:14) pengertian analisis kualitatif adalah :

> Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

.

Untuk menghitung nilai Leverage Keuangan *(DER),* Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* dan Keuntungan (*Return)* saham mengunakan rumus sebagai berikut:

1. *Debt To Equity*

$$\frac{Total\ Hutang}{Modal\ Sendiri}\ X\ 100\%$$

Sumber: Syamsudin (2004:115)

2. *Return on Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} x100\%$$

Sumber: Abdul Halim(84:1995)

3. *Return* Saham

$$Return\ \text{saham} = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1} x100\%$$

Sumber: Jogiyanto(120:1998)

Sehubungan untuk mengetahui perkembangan Leverage Keuangan (DER) dan Tingkat Pengembalian Asset (ROA) digunakan rumus sebagai berikut:

Perkembangan = Rasio Tahun X – Rasio Tahun(X-1)

Dan untuk menghitung perkembangan *Return* Saham menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan} = \frac{Harga\ Saham\ Tahun_x - Harga\ Tahun_{(x-1)}}{Harga\ Tahun_{(x-1)}}$$

2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka (*numeric*). Dalam hal ini peneliti melakukan analisis pada laporan keuangan neraca, laporan keuangan laba rugi, laporan keuangan arus kas dan laporan perubahan harga saham pada PT. Kalbe Farma Tbk. Peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan metode analisis statistik.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut **Jonathan Sarwono (2006:79)** pengertian regresi linear berganda adalah **:**

> Regresi linier berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan dua variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi adalah untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel independen (Leverage Keuangan (DER) dan Tingkat

Pengembalian Asset (ROA)) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan variabel dependen (Keuntungan (*Return)* Saham).

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan tujuan agar mengetahui besarnya pengaruh Leverage Keuangan *(DER)* dan Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* terhadap Harga Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk pada periode waktu 2004 sampai 2010.

Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mencari nilai "a" dan "b" maka digunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} - b_1\left(\frac{\Sigma X_1}{n}\right) - b_2\left(\frac{\Sigma X_2}{n}\right)$$

$$b_1 = \frac{(\Sigma X1^2)(\Sigma X1Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X1Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma X2^2)(\Sigma X2Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X2Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

Sebelum rumus-rumus diatas digunakan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan- perhitungan sebagai berikut :

1. $\Sigma X_1{}^2 = \Sigma X_1{}^2 - \frac{(\Sigma X_1{}^2)}{n}$

2. $\Sigma X_2{}^2 = \Sigma X_2{}^2 - \frac{(\Sigma X_2{}^2)}{n}$

3. $\Sigma X_1 Y = \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1 Y)}{n}$

4. $\Sigma X_2 Y = \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2 Y)}{n}$

5. $\Sigma X_1 X_2 = \Sigma X_1 X_2 - \frac{(\Sigma X_1 X_2)}{n}$

Keterangan:

Y = Keunrungan (*Return)* Saham
*X*1 = Leverage Keuangan *(DER)*
*X*2 = Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)*
a = Konstanta (nilai Y pada saat nol)
b = Koefisien regresi

2. Analisis Korelasi *Pearson*

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi *(Pearson)*, karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian skala pengukuran rasio. Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam

positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \geq 1$ apabila :

- R=1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)
- R=-1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)
- R=0 Maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara X_1 dan Y, X_2 dan Y serta X_1 dan X_2 adalah sebagai berikut:

a. Menghitung koefisien korelasi antara Leverage Keuangan *(DER)* (X_1) terhadap Keuntungan (*Return)* Saham (Y)

$$rX1Y = \frac{n\Sigma X1Y - \Sigma X1\Sigma Y}{\sqrt{\{n\Sigma X1^2 - (\Sigma X1)^2\}\{n\Sigma Y - (\Sigma Y)^2\}}}$$

b. Menghitung koefisien korelasi antara Tingkat Pengembalian Modal *(ROA)* (X_2) terhadap Keuntungan (*Return)* Saham (Y)

$$rX2Y = \frac{n\Sigma X2Y - \Sigma X2\Sigma Y}{\sqrt{\{n\Sigma X2^2 - (\Sigma X2)^2\}\{n\Sigma Y - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :
r = Koefisien Korelasi
n = Jumlah Tahun Yang di Hitung
X_1 = Leverage Keuangan *(DER)*
X_2 = Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)*
Y = Keunrungan *(Return)* Saham

Rumus di atas digunakan untuk mencari koefisien, dimana koefisien korelasi ini digunakan untuk mencari korelasi secara parsial dan simultan adalah sebagai berikut :

a. Korelasi secara parsial antara X_1 Leverage Keuangan *(DER)* dan Y Keuntungan *(Return)* Saham, apabila X_2 Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$r_{X1Y} = \frac{rX1Y - rX2Y \,.\, rX1X2}{\sqrt{1 - r^2X1Y(1 - r^2X1X2)}}$$

b. Koefisien korelasi secara parsial antara X_2 Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* dan Y Keuntungan *(Return)* Saham, apabila X_1 Leverage Keuangan *(DER)* dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$r_{X2Y} = \frac{rX2Y - rX1Y \,.\, rX1X2}{\sqrt{1 - r^2X1Y(1 - r^2X1X2)}}$$

c. Korelasi secara simultan antara X_1 Leverage Keuangan *(DER)* dan X_2 Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* terhadap Y Keuntungan *(Return)* Saham dengan perhitungan sebagai berikut :

$$r_{X1X2} = \sqrt{\frac{r^2X1Y + r^2X2Y - 2rX1Y \,.rX2Y}{(1 - r^2\,X1X2)}}$$

1. Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya dari

koefisien korelasi (r^2) sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh Leverage Keuangan *(DER)* dan Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* terhadap Keuntungan *(Return)* Saham.

Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi dikuadratkan

100% = Pengali yang dinyatakan dalam persentase

3.2.5.2 PengujianHipotesis

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H_0) merupakan hipotesis tenatnag adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan (H_1) merupakan hipotesis penelitian.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh Leverage Keuangna *(DER)* dan Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* Terhadap Keuntungan

(Return) Saham. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Uji F

Uji F ini digunakan secara simultan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai r^2 telah diketahui selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien determinasi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tudak. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

- H_0 : Leverage Keuangan dan Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keuntungan *(Return)* Saham.
- H_1 : Leverage Keuangan dan Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keuntungan *(Return)* Saham.

Nilai F hitung dapat dicari dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{Jk\text{Reg}\ /2}{Jk\text{Res}/n - k - 1}$$

Dimana :

JkReg = $b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y$

JkRes = $\left[\square Y^2 - \frac{(\square Y^2)}{n} \right]$ - JkReg

Nilai F dihitung dibandingkan dengan nilai F tabel berdasarkan tingkat signifikasi (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat penyebut = n – k- 1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Apabila F_{hitung} positif (+), maka :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $F_{hitung} < Ft_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila F_{hitung} negatif (-), maka :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

b. Uji t

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

1. Pengaruh Leverage Keuangan *(DER)* terhadap Keuntungan *(Return)* Saham
   - H_0 : Leverage Keuangan *(DER)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keuntungan *(Return)* Saham.
   - H_1 : Leverage Keuangan *(DER)* berpengaruh secara signifikan terhadap Keuntungan *(Return)* Saham.

2. Pengaruh Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* terhadap Keuntungan *(Return)* Saham

   - H_0 : Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keuntungan *(Return)* Saham.
   - H_1 : Tingkat Pengembalian Asset *(ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Keuntungan *(Return)* Saham.

Nilai t hitung dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_1 = rX_1Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_1Y)}} \quad \text{dan} \quad t_2 = rX_2Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_2Y)}}$$

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

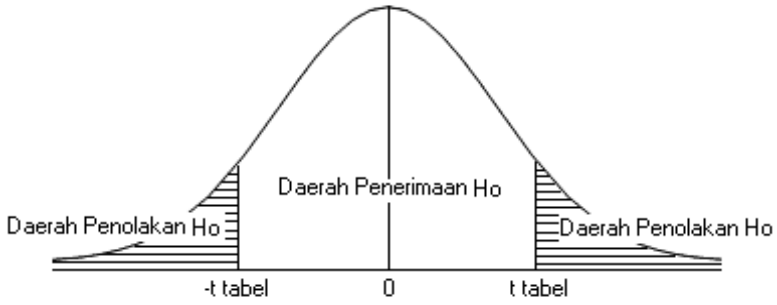
Apabila t_{hitung} positif (+), maka :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila t_{hitung} negatif (-), maka :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berikut ini gambar yang memperlihatan daerah penerimaan dan penolakan H_0 :



Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis